



Newsletter

Value Driven Education



THE GREATEST SHOWMAN

Jingsi Aphorism

3. What Is Purity?

Early Childhood News

5. Pentingnya Peranan Seorang Pengasuh
8. UN Celebration
10. Hari Wayang Nasional
12. "POSITIVE PARENTING:
An Approach to Successful Parenting in the
Changing World"
13. Children's Day
16. 卡片传恩情 铜板送爱心
-教师节快乐
18. 感恩母爱 伴我成长
21. Children's Appreciation Day
23. 我真的很不错
-幼儿园校内比赛
25. Student's Achievement

Primary School News

27. RESPECT:
Campaign of Kindness and Anti-bullying
29. A Very Special Moment
31. Teacher's Day Celebration:
The Transformation of Education Begins
With Teachers
32. T2 Student Monitor Training

34. Math & Science Week
36. 孝亲节，善用人身报亲恩
38. 灾害无情，人间有情
40. Term 2 Parent Seminars
41. Parent-Child Flower Arrangement
The Student Council's New Presidency
43. Student's Achievement

Secondary School News

46. Teachers' Appreciation Day 2022
48. Learning in the Classroom and Beyond The Tzu
Chi Secondary School Literacy Day Celebration
2022
50. Panggung Drama Musikal The Greatest Showman
51. IB Evaluation Visit
52. 尊重生命，弘扬慈济人人精神
——首届“慈济杯”中学生中文比赛
54. 慈济中学孝亲节活动-以孝为典范
56. Student Council Camp 2022
57. Tzu Chi Secondary School Prefect
58. Student's Achievement

Please click our icons:





What Is Purity?

Purity does not mean closing all windows and doors to keep our ears from hearing and our eyes from seeing.

Purity means that our mind remains in a state of clarity and ease, unswayed by the outside world. Purity is achieved through facing the trials of worldly matters to attain a state of serenity and clarity.

When we encounter minor setbacks, if our mind becomes easily disturbed, we are not in a state of purity.

From Mirror of the Heart by Master Cheng Yen

Jingsi Aphorism:

不要让外境影响内心，要发挥毅力用心转境。

Do not let the external circumstances influence our mind. We need to improve the circumstance with diligence and perseverance

EARLY CHILDHOOD SECTION





Pentingnya Peranan Seorang Pengasuh

Di zaman kini, rerata keluarga mempunyai seorang pengasuh (*Nanny*). Sejatinya ia adalah seorang penjaga, perawat, sahabat anak, pendidik dan juga kepercayaan orang tua. Tugas seorang *Nanny* lebih rumit dibandingkan *babysitter*, kerana anak di usia 2 hingga 5 tahun sudah berbicara, berjalan, dan meniru orang di sekelilingnya bahkan mengekspresi emosi mereka. Pengasuh pun dituntut untuk cekatan dan cepat tanggap terhadap kondisi anak.

Agar dapat lebih mengerti peran dan fungsi seorang pengasuh, sekolah mengadakan *Nanny Workshop* bertopik “Pentingnya Peranan Seorang Pengasuh” di hari Rabu, 12 Oktober 2022, pukul 08:30 hingga 10:00. *Workshop* dihadiri oleh 94 peserta. Selain pengasuh, ternyata ada beberapa orang tua pemerhati ikut bersama. *Workshop* terbagi atas empat sesi.

Sesi pertama bertujuan memperluas wawasan dan pengetahuan para pengasuh. Adalah penting membantu orang tua untuk mendidik dan menjaga anak di rumah. Mereka dibekali dengan pemahaman materi agar anak memiliki kemandirian dan kedisiplinan. Kolaborasi orang tua dan *Nanny* dapat dimaksimalkan dalam memonitor pertumbuhan dan perkembangan putra-putrinya.

Selanjutnya narasumber memberikan informasi mengenai aturan dasar seorang *Nanny*, ketika melakukan pendampingan pada anak didik untuk menghindari tindakan-tindakan negatif yang bisa saja terjadi di masa mendatang. Berikut adalah beberapa tips yang dibagikan di dalam *workshop* agar pengasuhan menjadi maksimal.

- Hanya menggunakan gawai untuk keperluan menghubungi ayah dan ibu.
- Tidak boleh menerima tamu.
- Tidak mengajak anak keluar rumah.
- Tidak mengunggah foto dan lainnya tentang anak didik ke media sosial.
- Cara mendisiplinkan anak.
- Menguasai P3K dasar.
- Konsisten dengan rutinitas yang sudah ditetapkan.

Pembahasan berikutnya adalah tentang kemandirian dan kedisiplinan Anak. Masa anak usia dini disebut sebagai masa emas (*golden age*) yang mana pada masa ini berkembangnya berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, moral, agama, konsep diri, disiplin diri, dan kemandirian.

Untuk anak usia dini, bentuk disiplin dan mandiri harus dilaksanakan secara sukarela dan melalui bermain. Dewasa berperan untuk mendisiplinkan anak. Disiplin bukanlah hukuman, tujuan disiplin adalah untuk membina anak agar belajar menguasai dirinya. Dengan adanya penguasaan diri maka anak tahu mana perbuatan baik dan buruk, benar atau salah, berperilaku yang sesuai dengan norma yang ada dalam kelompok.

Jika kemandirian anak tidak ditangani sejak dini maka akan berpengaruh pada perkembangan kemandiriannya di masa yang akan datang. Berikut adalah 5 dampak positif dari sikap kemandirian dan kedisiplinan anak:

- Meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin.
- Meningkatkan kepercayaan diri.
- Menyiapkan anak menghadapi stres dan kegagalan.
- Memberi kesempatan untuk memilih kebahagiaannya sendiri.
- Mengembangkan kualitas diri anak.

Workshop ini ditutup dengan sesi tips melatih kemandirian anak, diharapkan orang tua dan *Nanny* dapat mengikuti cara berikut untuk mengembangkan karakter anak yang disiplin dan mandiri. Pun dapat mencari cara yang sesuai dengan kondisi situasi anak. Berikut adalah 5 tips melatih kemandirian anak:

- Cara mendisiplinkan yang benar, dari hal-hal sederhana seperti: menata alat dan bahan bermain yang mudah dijangkau anak.
- Berikan kesempatan untuk mencoba melakukan sesuatu.
- Hargai usaha anak.
- Hindari selalu membantu anak.
- Semangati anak.

Berdiskusi, berbagi pengalaman dan melakukan tanya jawab adalah akhir dari *workshop* ini. Nantikan *workshop* berikutnya.

**Brenda Sabrina dan Sylvia Khudinata
Early Childhood Teacher**







UN Celebration

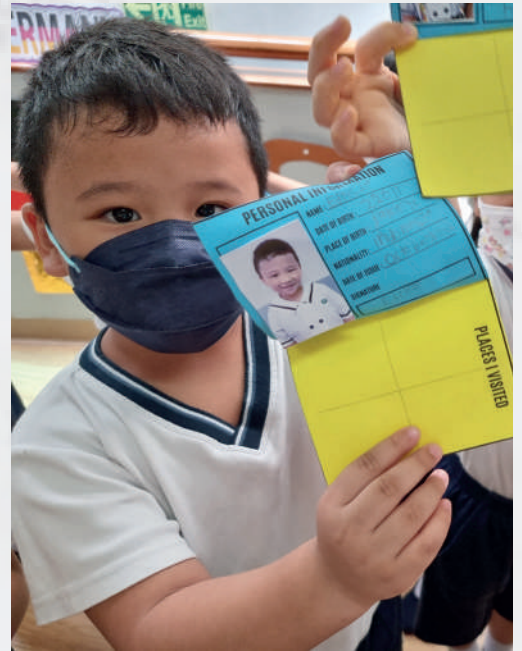
Every 24 October, United Nations (UN) Day is celebrated worldwide to commemorate the anniversary of the official creation of the UN through the 1945 UN Charter. At Tzu Chi School, we intentionally value diversity. In that spirit, we celebrate UN Day every year. The event was held from 24 October to 28 October 2022. At this time, teachers and students come together to celebrate the day with various activities and performances showcasing different cultures and traditions worldwide. National costumes, flags, food, dance, and parades are organized to mark the day and promote diversity and unity.

On the first three days of the event, the students did many activities inside and outside the classroom. They listen to stories called “The Colors of Us” that embrace different skin colors and learn that everyone is beautiful no matter their skin color. Each homeroom teacher led the stories for Nursery level students, but kindergarten level were led by Secondary students that wore various costumes. Another activity that students enjoyed was “I Can Go Around the World.” The children prepared their mini passports and traveled to different countries to learn more about their cultures and traditions. In addition, the children were introduced to the country’s cuisine through a potluck activity. Each child was asked to “show and tell”

about the food they brought from home. They also made artwork and played traditional games from around the world. Secondary students also participated in enlivening this UN Day activity by bringing storytelling for the children.

At the end of the week on 28 October, we invited parents to watch the performance prepared by the children at Jing Si Hall. It was the culmination of all activities we had to celebrate UN Day. The activity was divided into two sessions. The first session was held from 08:00 to 10:00 by the performers of N1 and K1 students. The second session was from 10:30 to 12:30, which N2 and K2 students enlivened. The children came in traditional costumes, looking good and cute. We started the show with a class parade and a fashion show, followed by a dance performance. All the children performed well on stage. It was a great day for everyone. We were all overjoyed with our first on-stage performance after the pandemic. We thank all parents, teachers, staff, and our marvelous students for your effort and support in this event. We did it! See you at the next performance! Gan en.

Asti Nurwandhini
K1 Grateful Class Teacher





Hari Wayang Nasional

Tanggal 7 November ditetapkan sebagai hari wayang nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018.

Penetapan Hari wayang nasional 7 November diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk meningkatkan apresiasi dan bangga terhadap wayang sebagai aset budaya nasional. Bahkan, wayang ditetapkan sebagai “Mahakarya Warisan Kemanusiaan Lisan Takbenda” pada tanggal 7 November 2003 oleh UNESCO, sehingga, harapannya wayang dapat menjadi sarana untuk pembentukan jati diri yang baik.

Cerita wayang mengandung nilai-nilai luhur berkarakter, seperti memayu-hayu bawana (membuat tatanan dunia yang damai), jiwa ksatria, budi luhur, kesempurnaan hidup, dan kehidupan yang harmonis.

Ada 6 jenis wayang yang populer di Indonesia, seperti wayang kulit, wayang beber, wayang wong, wayang klithik, wayang golek dan wayang gambuh.

Orang yang memainkan wayang disebut dalang, pada pentas wayang terdapat iringan musik gamelan yang dimainkan oleh Wiyaga. Selain itu ada beberapa wanita yang bernyanyi diiringi tabuhan gamelan yang kita sebut sebagai Sinden.

Hari wayang nasional menjadi momentum bagi siswa-siswi KB-TK Tzu Chi untuk meningkatkan

kecintaan dan melestarikan kesenian wayang di Indonesia.

Guru memperkenalkan wayang melalui film yang menampilkan seorang dalang cilik yang dengan lincah memainkan wayang, memperlihatkan salah satu jenis wayang kulit seperti gunung dan tokoh-tokoh di dalamnya. Bahkan ada beberapa anak yang bernyanyi sambil menari diiringi musik tradisional.

Dilanjutkan aktivitas membuat wayang. Terlihat antusias siswa-siswi membuat wayang dari karakter yang mereka sukai. Menggambar wayang, mewarnai dan kemudian menggantung pola wayang sudah yang mereka buat secara individu.

Tak kalah serunya, anak-anak bergantian memainkan wayang kreasi mereka di depan kelas secara bergantian. Ada pula yang memakai blangkon hasil karya mereka saat menjadi dalang.

Selain menumbuhkan kecintaan siswa-siswi terhadap wayang, pun secara tidak langsung menstimulasi imajinasi dan keterampilan anak dalam menggambar dan mewarnai.

Siti Khowiyah
Guru Asisten N2 Joy





“POSITIVE PARENTING: An Approach to Successful Parenting in the Changing World”

Pada hari Jumat, 11 November 2022, kami menyelenggarakan *parents webinar* secara daring dengan topik “*POSITIVE PARENTING: An Approach to Successful Parenting in the Changing World*” (Pola asuh positif di tengah dinamika perubahan dunia). Paparan disampaikan oleh Andrias Wijaya sebagai pemateri dan Rollies Niasi Simamora sebagai moderator. Dihadiri oleh orang tua dan wali murid dari pukul 13.30 hingga pukul 15.00 dengan pertanyaan-pertanyaan yang cukup antusias seputar pola asuh.

Di tengah berbagai isu perubahan baik di bidang kesehatan maupun pergerakan ekonomi dunia, orang tua pun perlu terus menyiapkan diri, beradaptasi dan memiliki visi dalam menumbuh-kembangkan putra-putrinya. Anak-anak dalam perkembangannya masih membutuhkan peran serta dan bimbingan orang tua secara langsung. Sesungguhnya anak-anak dalam

perkembangannya bergantung pada kondisi mental dan perubahan sikap orang tuanya. Maka orang tua perlu terus menjaga dan menghadirkan sikap dan emosi positif saat berinteraksi dengan putra-putrinya.

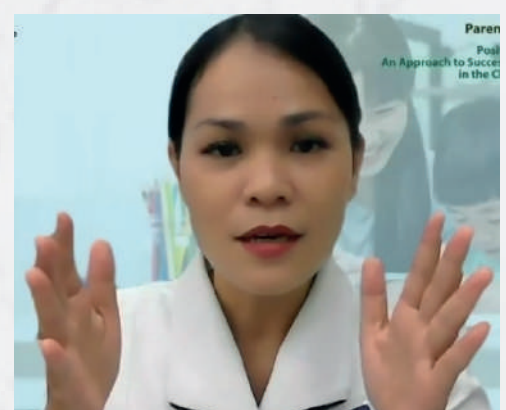
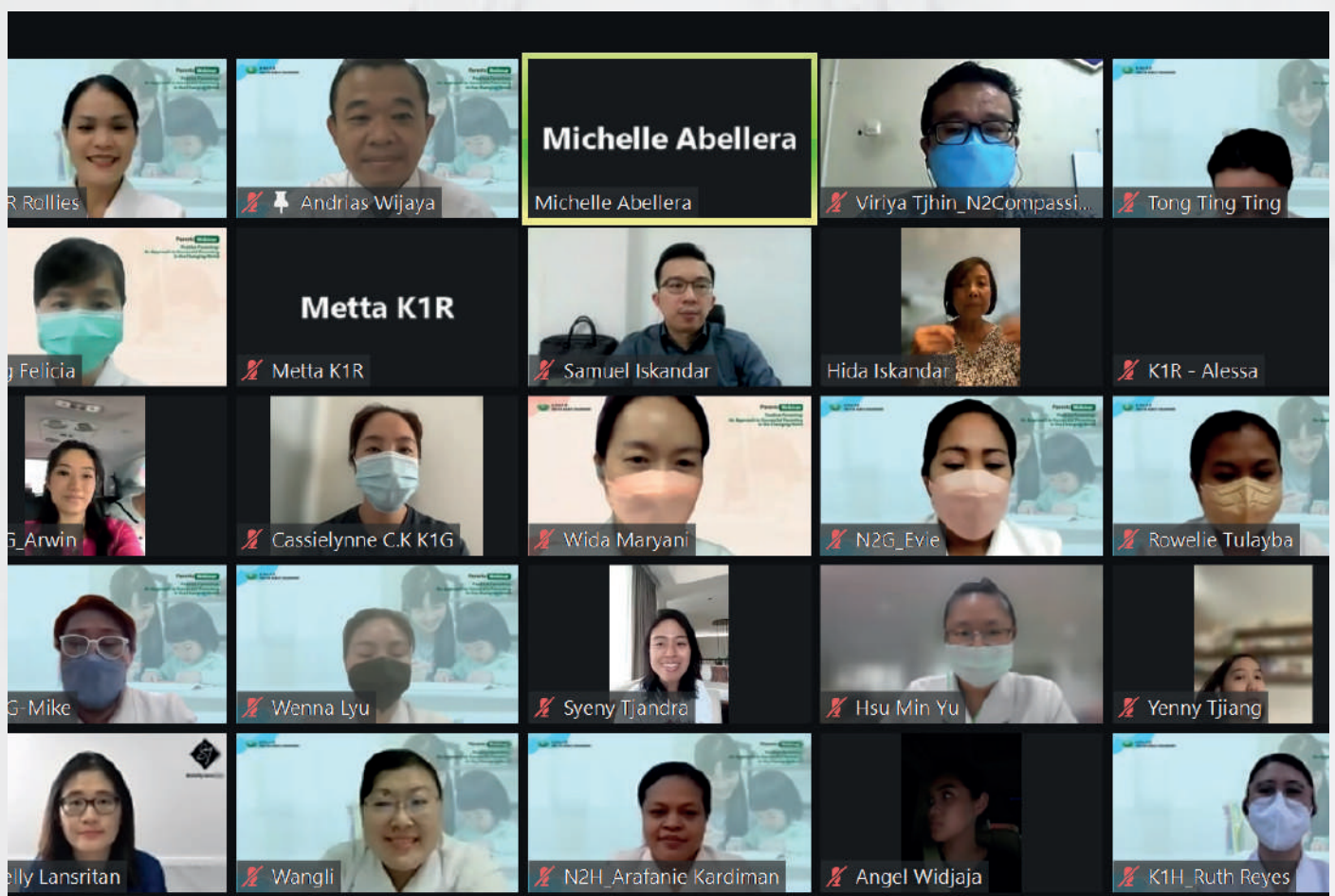


Pola asuh positif adalah pola asuh yang menerapkan prinsip-prinsip yang suportif, konstruktif dan menyenangkan. Tujuan dari pola asuh positif adalah menyediakan perasaan yang aman dan nyaman bagi anak dengan membangun pola hubungan orang tua dan anak secara kontinu didasarkan atas cinta kasih yang tidak bersyarat. Pola asuh positif ini tidak menerapkan hukuman bagi anak tetapi justru orang tua diharapkan dapat membimbing, memahami, mengakui, menerima serta ikut merasakan perasaan dan emosi anak dengan baik. Memahami bahasa kasih anak akan dapat menolong orang tua untuk mengisi kebutuhan anak akan cinta kasih dan perhatian.

Tantangan terbesar orang tua zaman sekarang untuk dapat menjalin hubungan hangat dengan anak

adalah menyediakan waktu bagi Ananda. Waktu yang berkualitas sangat penting dan berharga bagi perkembangan seorang anak. Anak yang diterima, diakui, dicintai dan didampingi dalam pertumbuhan dan perkembangannya dapat tumbuh sehat dalam segala aspek perkembangan. Bermain bersama, membuat proyek berbareng, membacakan cerita, dan percakapan dari hati ke hati, berempati akan membuat anak merasa didengarkan dan diberi respons oleh orang tuanya. Maka dikemudian hari, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang selalu bersyukur, menghargai dirinya dan sesamanya, dan akan siap menghadapi perubahan di dunia sekitarnya.

Andrias Wijaya
EC Counselor





Children's Day

Every 20th of November, we celebrate World Children's Day. A brief look in history; in the 1950s, many countries celebrated the 1st of June as "Children's Protection Day." But, in 1954, the United Nations (UN) established "Universal Children's Day", which will be celebrated annually every 20th of November. The UN provides a particular theme each year to promote awareness about children's rights, togetherness, and improving children's welfare. The theme for World Children's Day 2022 is "A Better Future for Every Child." It urges adults to advocate, celebrate and promote children's rights to secure every child's future. Each country has established a date of its own choice for Children's Day. Indonesia celebrates "Hari Anak Nasional" every 23rd of July. There is a lot of history and intricate processes involved in Children's Day. This event was decided during the reign of President Soeharto. Based on the Indonesian Ministry of Child Empowerment and Protection, National Children's Day is interpreted as the concern of the entire nation for the protection of Indonesian children so that they can grow and develop optimally.

According to UNICEF, "Children and young people have the same general human rights as adults and specific rights that recognize their special needs. Children are neither the property of their parents nor are they helpless objects of charity. They are human beings and are the subject of their own rights." From the convention, there is a long list of children's rights. The most significant include: the right to health, education, family life, play and recreation, an adequate standard of living, and to be protected from abuse and harm.

On the 21st of November 2022, the Early Childhood Department of Tzu Chi School celebrated "Children's Day." It was a fun day with a powerful message to promote children's rights that will build a better world. We focused on the right for play and recreation. Each class prepared different games to encourage friendship and sportsmanship. It challenges the children to listen to instructions and work as a team.

There are different variations or relays simultaneously with their level of difficulty. Some classes had a relay using a ball, doll, pompoms, and using tongs and a spoon. There are group games like "The Floor is Lava" and "Tug of War." Other classes integrated hand-eye coordination with "Twister," wherein you must put the correct hand or foot on the hand and footprints. What a great day to celebrate Children's Day!

Maria Edna V. Manalang
K2 Kindness Teacher





卡片传恩情 铜板送爱心 -教师节快乐

证严上人致勉，“教育也是一种道业，引导正确人生方向的轨道，这都是老师让人尊敬的地方。”为了感谢教师们辛勤的付出，并教导学生感念师恩，印尼慈济幼儿园于2022年11月25日偕同家长们一起举办了以《卡片传恩情 铜板送爱心》为主题的教师节庆祝活动。

这是新冠疫情爆发后，众人首次齐聚一堂，欢庆教师节，具有非同寻常的意义。感恩全体教职员工上下一

心、携手走过疫情，让琅琅书声再次传遍校园的每个角落。教师节即将来临之际，慈济幼儿园号召小小班到大班的孩子发挥创意用最真挚的心，亲手写下或画出对老师们的祝福与感谢。

将数以千计充满温情的卡片，拼贴成大大的“HAPPY TEACHER’S DAY”祝福语，教师节也在大家的期盼中到来了。在家长和学生以及老师们的簇拥下，开始了美好的一天。

一大早，家长会代表们就准备了

一系列的趣味游戏和精致的点心来迎接老师们。家长们化身节目主持人，带领老师分批玩游戏。老师们将手伸进大箱子里，摸里面的物品，然后猜名称；背后绑上盒子，盒子里放满乒乓球，使劲摇晃身体将球甩出；手脚并用，从教室的一端挪去另一端.....欢笑声、掌声传遍了整个校园。

结束精彩又刺激的热身游戏后，老师们纷纷回到各自班级，映入眼帘的是家长和学生们一起布置的温馨教室，学生们一起为老师献歌献舞。在各班家长代表的陪伴下，孩子们献上他们亲手制作的礼物，接着向老师恭敬地奉茶。除了为班级老师庆祝，园方也安排孩子

们向每一位科任老师和工作团队成员献上祝福，感恩他们的辛苦奉献。

欢庆教师节的同时，慈济学校不忘志业，藉教职同仁团聚的时刻，举办《爱心竹筒回娘家》的活动，每位老师都带上自己的存钱筒，将钱币汇在一起，凝聚众人的爱心，发愿能够帮助更多的人。

一年一度的教师节，在爱与感恩中圆满落幕。老师，是耕耘学生心地的农夫，敬祝每一位教育志业工作者：教师节快乐！

林颯均

N2 Love 华文老师





感恩母爱 伴我成长

有一个人最要感谢，有一句呼唤最动听，有一个怀抱最温暖，有一种爱最无私，那就是妈妈的爱。为了让孩子们进一步感受母爱、学会感恩，2022年12月7-9日，印尼慈济幼儿园开展了以“感恩母爱 伴我成长”为主题的母亲节特别活动。

早在母亲节的前一周，小小班与小班的孩子们将枕头或是布娃娃用布绑在肚子上，化身为“孕妈妈”，带着“孕肚”来完成一日的课程与活动，让孩子们亲身体会了妈妈怀孕时的辛苦与不易，身临其境地感受妈妈

在孕育自己时所付出的努力与艰辛。

而中班和大班的孩子们则是体验了一天的“护蛋”活动，每人一枚鸡蛋，自己要装饰自己的鸡蛋宝宝，为其取名字，然后挂在脖子上，在正常参加一日的学习与活动之前提下，还要保护自己的鸡蛋宝宝完整无损。

母亲节当天，为了让孩子们更好地感受母爱的无私和伟大，学会感谢母亲、感恩生活，点燃关爱的火花，各班老师带领小朋友们一起了解了

“母亲节”的来历，并鼓励孩子们用自己的方式表达对母亲的尊敬和关

爱。

在孩子们的眼中，妈妈永远是最美丽的。小小班与小班的孩子们用自己稚嫩的小手为妈妈化妆，打造自己心目中最美妈妈的样子。和妈妈一起做手工，那笨拙的小手、专注的眼神、一剪一贴一画都是爱的表达。宝贝们以手工创作的形式表达心中对妈妈无限的爱与感恩！

中班的孩子们与妈妈玩“妈妈知多少”游戏，老师会问关于妈妈的一些问题，比如：妈妈的年龄、妈妈的爱好、妈妈最喜欢的食物等问题，妈妈将答案写在白纸上，小朋友们则一一口述回答，看答案是否一致。接下来是给妈妈奉茶，看，小朋友们恭敬地端着茶盘，弯腰鞠躬，献给妈妈充满祝福的一杯茶，茶要分三口喝完，每喝一口，学生都会向妈妈说一句祝福的话。



再来看大班的孩子们，每人端着一个盆子，排队走向自己的妈妈，蹲下来为妈妈洗脚。随着音乐的响起，稚嫩的小手在妈妈的脚上揉捏，期望消除妈妈一日的辛劳。

最后一个活动，是孩子们为妈妈献上亲手制作的小礼物，然后给妈妈一个大大的拥抱，礼物不甚精致，但包含的却是孩子们对妈妈深沉的爱。

“感恩母爱 伴我成长”，本次活动让孩子们懂得饮水思源，尊重、感恩妈妈的付出，知道回报、关爱妈妈。同时，也在每一个孩子的心中播撒下爱的种子，并在未来的漫漫长河中生根、发芽！



甄香红

K1 Compassion 华文老师





Children's Appreciation Day

At the end of terms two and four, Tzu Chi School students celebrate Children's Appreciation Day. This activity aims to help the students better understand and express appreciation. As we teach our students to be grateful for the good things in their life, we also must show them our gratitude for their hard work at school. Children learn appreciation through watching the behavior of people around them, so showing them how grateful we are for their effort is an excellent opportunity to develop this mindset in the students.

All class's rewards were different, based on the number of stars they collected throughout terms one and two. For this term, the rewards were popcorn, ice cream, jelly, and French fries. The activity began with an

introduction from the teachers. They explained the reward that each class got and the reason why they received them. Then they enjoyed the snacks together with the teachers. Some classes enjoyed popcorn with ice cream, and others enjoyed jelly and French fries.

Through this activity, we hope the students will cultivate a spirit of gratitude in our students. As they grow with gratitude, they will understand more of the needs and feelings of other people.

Gan En

Jessica Afiati
N2 Harmony Assistant Teacher





我真的很不错 —幼儿园校内比赛

为进一步培养学生们探究学习的兴趣，培养团队合作精神，通过游戏比赛的形式使学生具有初步的比赛精神，并从中体验学习与思考的乐趣。2022年12月5-6日，印尼慈济幼儿园举行了以《我真的很不错》为主题的校内比赛活动。

幼儿园小班、中班与大班分三轮进行比赛，《识字大王》《诗歌朗诵》

《歌唱比赛》《读文接物》《接力运球》《接力投篮》，比赛形式丰富多彩。

比赛正式开始，首先上场的是小班的华语《识字大王》参赛代表，小选手们听老师读汉字，然后跑到教室的另一端，快速地在一大堆字卡中找出老师读的汉字，再跑回去交给老师，然后开始找下一个汉字。限时一分钟，比比看哪位选手拿到的字卡最多。参加这项比赛不仅要认识大量的词汇，还需具备良好的体能哦。

再来看中班的英文《读文接物》，参赛选手需要读桌子上的英文字母，然后从大箱子中找出以此为开头的物品，

放在相应的英文字母上。这次要比的则是思维的敏捷度。

另一端的《接力投篮》比赛也在如火如荼地进行中，看大班的小朋友们，双脚跳过障碍阶梯，然后跳跃投篮，第一位组员完成后，下一位小组成员再接着跳障碍、投篮。在有限的时间内，比一比哪组投进的球最多。选手们的投篮姿势帅又酷。加油声呐喊声此起彼伏，现场气氛十分活跃。

《接力运球》，学生们两两为一组，用一张大纸，将塑料球运到教室的另一端，放进篮子里。学生们需要与组员一起思考，怎样做既能让球不从纸张上滚落，又能保持比较快的速度行进。

球快要掉下来的时候，学生们的应对方法也是五花八门，有的与伙伴迅速调整纸张的平衡；有的用纸张紧紧地将球夹住；有的则用身体的另一端挡住即将滚落的塑料球……

比赛在欢声笑语和掌声中落下了帷幕。本次富有知识性、趣味性的比赛活动，不仅锻炼了孩子们上台的勇气，让孩子们深刻认识到《我真的很不错》，还展现了参赛选手随机应变的能力，培养了学生们的团队合作精神，为以后的学习和生活打下了坚实的基础。

Poppy Juliana Tanaka
幼儿园华文老师



Student's Achievement



St. Nicholas Competition				
1	Aria Frances Wongso	K2 Joy	Singing	3rd Winner
2	Ari Heo	K1 Harmony	Dancing	3rd Winner
3	Lionel Boedi Hartono	K2 Respect	Poetry	3rd Winner



Kidspublish Competition				
1	Cecilia Chen Dinata	K2 Harmony	Story telling	Bronze Medal



PRIMARY SCHOOL SECTION





RESPECT (Real Students Practice Empathy, Care, and Tolerance): Campaign of Kindness and Anti-bullying

Tzu Chi Primary School percaya bahwa dengan menanamkan kebaikan pada peserta didik, kita dapat mengembangkan perilaku positif untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman dan nyaman.

Sebagai wujud komitmen dalam menebarkan kebaikan dan mengurangi perundungan, kami mengadakan kampanye *anti-bullying* dengan mengusung tema yang sama seperti tahun sebelumnya - **RESPECT: Real Students Practice Empathy, Care, and Tolerance**. Kampanye tahun ini juga digalakkan sepanjang term 2, yang dimulai pada tanggal 24 Oktober dan mencapai puncaknya pada tanggal 8 & 9 Desember lalu.

Berbagai rangkaian kegiatan dirancang untuk menumbuhkan rasa empati, toleransi dan meningkatkan kesadaran dalam melawan perundungan. Mulai dari mendengarkan *storytelling* dan *broadcast*, hingga berbagai kontes yang dapat diikuti siswa. Pada puncak

acara, siswa-siswi mengikuti serangkaian kegiatan, seperti *bully prevention lesson*, membuat gelang dan gantungan kunci bertemakan *anti-bullying*, melihat pertunjukan tari, bercerita, pertunjukan bakat, dan aktivitas lainnya.

Antusiasme peserta didik, guru, maupun orangtua sangat terasa dan terlihat dari banyaknya partisipan. Semoga semangat menebarkan kebaikan dan melawan perundungan selalu melekat di hati seluruh komunitas sekolah, sehingga apa yang disampaikan Master Cheng Yen dalam salah satu kata perenungannya “Jika setiap orang melatih cinta kasih di dalam hati mereka, maka kebaikan dan keberkahan akan terakumulasi, menciptakan siklus kebaikan dapat terwujud.”

Meilya Lusianti
Konselor





A Very Special Moment

One of the highlights of P6 activities is the Toga Photo Taking- a very special occasion for all the P6 students to capture the moment of them wearing toga along with their beloved family. The said activity was conducted for four consecutive Saturdays of Term 2, starting on October 22 to November 12, 2022.

The Student Affairs Department carefully planned for a smooth run of the photo-taking process, considering the safety of our dear students and their family members. Despite the conditions all schools are facing as we go through with full onsite learning, everyone worked hand-in-hand to make this activity possible and successful. From the manpower to the dissemination of information, this activity was carried out well, and with that, we want to express our deepest gratitude from the bottom of our hearts.

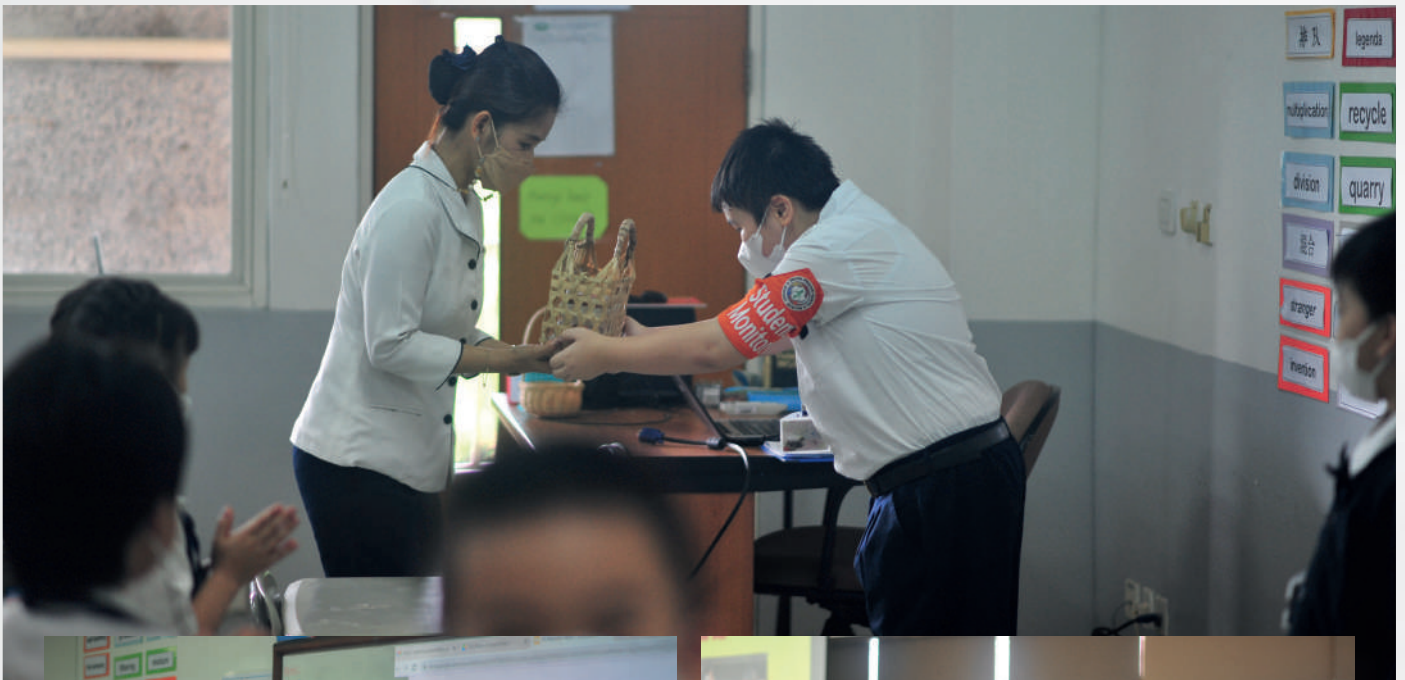
It was not just an activity, but it was indeed such a memorable one. Every learner has a dream, and one of them is to wear the toga, symbolising a sense of pride in their achievement and long journey in their primary



years. The smiles on their faces show how grateful and happy they are with their family in one frame, sharing the student's stepping stones to success in life. You will surely achieve it in a few more months, our dear students. Master Cheng Yen once said, "Success is achieved by seizing the moment and accepting its challenges".

Ronnel Cabarles
Associate Students Affairs Coordinator





Teacher's Day Celebration: The Transformation of Education Begins With Teachers

According to Master Cheng Yen, 'A seed sown in the ground when nurtured mindfully would reap a bountiful harvest.'

This sentence sums up the wonderful things our devoted teachers bestow on our young learners. Educators extend their patience and dedication to impart wisdom and mould our students' characters to commit to a deep sense of responsibility for making this world a better place.

Last November, Tzu Chi Primary School conducted a short yet memorable event to commemorate national teachers' day. The day began with a hearty breakfast delivered by our reliable Student Monitors. Then, teachers were invited to a gathering session spearheaded by our dearest Parents Teachers Association's representatives. Smiles and laughter echoed throughout the assembly hall as our teachers dined, chatted, and played games.



The celebration ended with a bang, where teachers showcased their inner retro dance moves along to energetic tunes. A huge thanks to PIC, parents' representatives, and Student Monitors for making this event successful.

Lily Grace Singo Solutan
P2 English Teacher



T2 Student Monitor Training

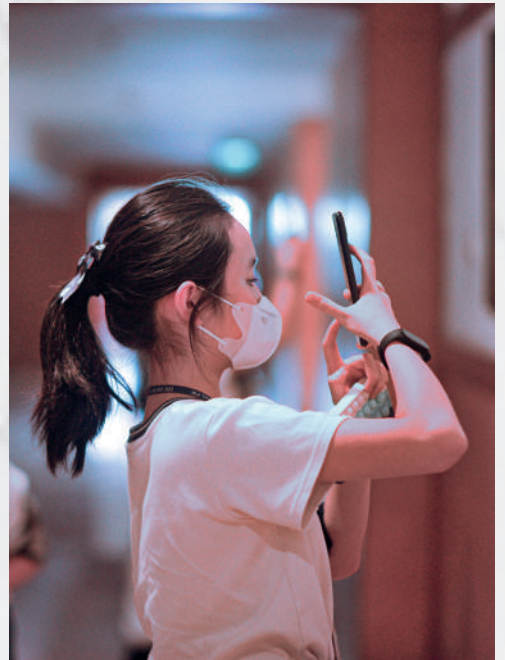
“Budaya humanis adalah kesempurnaan nilai sebuah kepribadian dan merupakan pemahaman yang diperoleh setelah berpartisipasi dalam suatu kegiatan.” Kata perenungan Master Cheng Yen ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus memupuk nilai humanis dalam diri peserta didik. Pada hari Kamis, 15 Desember 2022 telah diadakan pelatihan untuk *Student Monitor*.

Acara dimulai dengan dukungan Farra Karjadhi dan Pranasha Jo selaku ketua dan wakil ketua *Student Council Tzu Chi Secondary School*. Mereka membagikan cerita tentang nilai-nilai yang mereka dapatkan dengan ikut aktif dalam organisasi, bercerita tentang pelayanan yang sudah dilakukan, dan cara membagi waktu antara belajar dan berorganisasi. Para murid diberikan kesempatan untuk memilih pelatihan sesuai dengan minat mereka masing-masing. Adapun kelas *Photography*, *Public Speaking*, dan *Advanced First Aid*.

Pelatihan ini diharapkan dapat menambah kemampuan *Student Monitor* yang kelak dapat mereka gunakan untuk melayani orang lain dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berthy Bernadetta
Head of Daily Life







Math & Science Week

On Monday, October 16, 2022, students were in for a pleasant surprise. They were greeted by two unfamiliar standees, Numberella and Uncle Rogenius, who were the week's mascots. As they strolled further along the hallways - another wonder caught their eyes as Maths and Science facts were displayed prominently on an exhibition.

An exuberant announcement swiftly interrupted the quiet lunchtime, indicating the beginning of Quizwiz. For three consecutive days, Primary School students were challenged to solve Mathematical and Scientific questions to attest to their logical thinking. As the mounting excitement grew, the students were informed to collect points daily to reap the rewards during the culmination day.

And the long-awaited day had finally come! We began the day with our version of Genius Games, infused with Math and Science questions. The points accumulated

to the day's second part - Food Frenzy. Students traded in their points for food materials, which were then hand-crafted into delightful snacks.

The day continued with Enlightenment Bulb and The Fast and The Curious. Students were challenged to build structures and items designed for their age-level group. We also invited Primary 4 - 6 students to participate in ScieMaths FunFair. Five special booths had been specially designed in the school's hall where students enjoy various games using Mathematical and Scientific concepts.

This year Maths and Science Week was a HUGE success! Students and teachers justified that we can overcome all challenges, not be overcome by them, just like Master Cheng Yen said through her wise words.

Jeane Clinton
Math Head of Department





孝亲节，善用人身报亲恩

俗话说：「太阳光大，父母恩大。」父母给予我们生命，养育我们，为了家庭辛勤的工作、劳碌奔波，我们就是在他们的细心照料下茁壮成长，进而可以回馈社会。

为了让孩子们有机会可以向父母表达感谢，印尼慈济小学于2022年12月13、14日举办孝亲节活动，让孩子们用行动表示对父母的爱。

每一个孩子就像一张白纸，在父母丰厚的羽翼下成长，蜕变为缤纷的画作。一年级的学生透过歌曲、舞蹈和手语表演来呈现孩子成长的过程，并展现出父母在育儿过程中的辛劳。六年级的学生则是藉由舞台剧的方式呈现在追寻

梦想的过程中，家人的支持与陪伴就是前进的动力。

二到五年级的学生是透过与父母一同参与趣味竞赛来增进亲子互动，并将课堂上所制作的卡片与手工花献给父母。

在活动最后，孩子藉由「浴足」来答谢父母的养育之情，并用感恩的心与竹筒来回馈这个社会，把握有限生命，创造无限慧命。

证严上人开示：「把握有用的生命就是报父母恩，也是回馈人间行菩萨道。」

黄旆绮撰写





灾害无情，人间有情

2022年11月21日，在印度尼西亚西爪哇Cianjur Regency发生了5,6级地震。此次地震波及到周边的许多城镇。据印度尼西亚气象、气候和地球物理局统计，Cianjur Regency大大小小共发生了297次余震。

本着守望相助，帮助灾区民众渡过难关，雅加达慈济小学发起了抗震救灾的捐款活动。在活动开始之前，学生通过观看视频了解Cianjur Regency的受灾情况，为灾民祈祷的同时满怀爱、

怜悯和慈悲之心，井然有序地走到了募捐箱前，为灾民们捐出一笔笔善款。

如上人所说：“布施不一定要有錢，但一定要有心。”我们相信只要大家齐心协力，就一定会战胜困难。只要人人都献出一点爱，世界将变成美好的人间。

Jimmy Liao 廖俊宪

Head of Student Activity





Term 2 Parent Seminars

Pada Term 2 *Tzu Chi Primary School* kembali mengadakan seminar orang tua. Topik yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi orang tua. Seminar ketiga tahun ini diadakan pada 28 Oktober 2022. Berjudul “*Intellectual Education vs Character Education in Facing the Times*”, Bapak Mario Manuhutu M.Si, Psikolog membahas tentang pembinaan budi pekerti dan intelektual tidak dapat dipisahkan dan menjadi dasar pendidikan. Anak harus mendapatkan pendidikan karakter sedini mungkin. Tidak hanya guru, orang tua pun ikut berperan dalam menanamkan pendidikan karakter. Antara intelektual dan karakter harus saling bersinergi dan seimbang, sehingga akan terciptanya generasi pelajar yang seutuhnya, yang memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan akhlak mulia.

Bertepatan dengan acara *RESPECT Campaign* yang diadakan di sekolah, seminar pada 17 November

2022 dibawakan oleh Bapak Edwin Nathaniel, M.Psi, Psikolog dengan tema “*Bullying: What Can Parents Do?*” Beliau membahas tentang perundungan adalah perilaku agresif yang disengaja oleh seseorang atau kelompok yang melibatkan ketidakseimbangan kekuatan dan sangat mungkin untuk diulang-ulang. Perundungan dapat berupa fisik, verbal, relasional, dan cyber. Meskipun sulit untuk dicegah, namun orangtua tetap dapat membantu anak mengatasi atau menghadapi perilaku bullying dengan meluangkan waktu untuk mendengarkan dan melihat tanda-tanda pada buah hati. Saat orangtua mampu menjadi pendengar yang baik, anak pun akan cenderung mudah untuk melaporkan pengalaman yang terjadi diluar pengawasan orang tua.

Lidwina Elly M.K
Konselor



Parent-Child Flower Arrangement

由于疫情，印尼慈济学校选用了网课的形式进行教学。时隔两年，大家终于重新回归学校正常上课。为了让家长进一步了解慈济人文课教育，慈济小学于2022年11月21日至2022年11月25日举办亲子花道课，并邀请一年级的家长参与。

花道课的主题为“孝顺”，活动中使用的主要花材由：代表着真爱的玫瑰花，代表着幸福的漫天星，以及代表着生生不息的高山玉羊齿，让家长与孩子一同把花材组合成一个个美丽的玫瑰胸花。就如家庭一样，是由爸爸妈妈伟大的爱，耐心教导与陪伴组合而成的。

在活动最后的环节，学生们将完成的作品，代表“真爱”的玫瑰胸花，

用双手恭敬地交到爸爸妈妈的手中，表示自己对于爸爸妈妈的一份感恩之心，并在家长的耳旁轻轻地说一句“爸爸妈妈谢谢您，我爱您”。

通过亲子花道课，学生能够了解，慈济花道不仅仅是欣赏大自然花草树木的一门课程，更是能够让他们意识到生命的宝贵。让孩子在欣赏生命之美的同时，也能够尊重和孝顺与自己的父母。就如证严法师的静思语提到：「孝顺就是让父母安心」。我们希望能够让家长了解慈济人文精神以及对教育的理念，让父母看见孩子的成长及懂事，这便是孝顺。

撰写者：郑羽福 老师



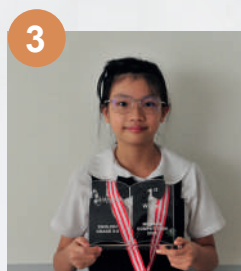
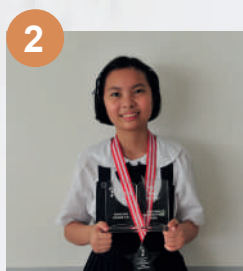
Student's Achievement



KidPublish Storytelling Competition			
1	Nalora Queen Pitersa	P1 Harmony	Gold Medal



KidPublish Writing Competition			
1	Adelyn Liu	P6 Respect	Good Writer
2	Jamie Lie	P6 Wisdom	2nd Place
3	Michelle Willianto	P6 Wisdom	1st Place



Next Gen Cup & ITF World Tennis Tour Juniors			
1	Nathan Yuan Long Lim	P5 Wisdom	Gold Medal (NGC)
			Silver Medal (ITF)



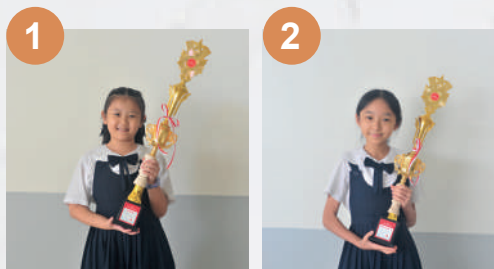
Student's Achievement



Global English Language Olympiad of Southeast Asia & International Science Olympiad Competition of Southeast Asia			
1	Chloe Nicole Yap	P3 Wisdom	Diamond Award Bronze Finalist



Family Art Competition by Faber-Castell			
1	Kayleen Kesuma	P3 Integrity	1st Place
2	Lakeisha Wibowo	P6 Harmony	Third Runner Up



SECONDARY SCHOOL SECTION





Teachers' Appreciation Day 2022

On 25 November 2022, Tzu Chi Secondary School's Student Council, in collaboration with Grade 10 students, held an annual event: Teachers' Appreciation Day. Through the hard work of Student Council members and Grade 10 students, the event, revolving around the theme of gratitude, was a success.

One week prior to the event, the Student Council prepared a "Freedom Wall: Thank a Teacher", where students are encouraged to write a message for their teachers to show their appreciation. The students were very enthusiastic about this Wall, and it was quickly filled up with positive and heartwarming messages. The messages on the Wall were then taken down and given to respective teachers on Teachers' Appreciation Day.

On the day itself, the Student Council prepared a series of activities. Starting the day, teachers are provided with a packed breakfast and freshly brewed coffee or tea. The Grade 10 students, responsible for this endeavor, served the food and beverages to the teachers and even helped them deliver the breakfast to their offices. Many teachers were delighted to receive breakfast and warm coffee or tea as they arrived at school.



During the afternoon, Tzu Chi Secondary School Students were separated into 2 batches to celebrate Teachers' Appreciation Day by participating in Teachers-Think-Together and Guess the Teacher.

Teachers-Think-Together is a game for teachers which was inspired by "Family Feud". All teachers are given the opportunity to participate and have fun. Fortunately, the activity was enjoyed by both the teachers and students,

bonding them together and relieving the piled-up stress. Following that, students are requested to participate in Guess the Teacher, where a teacher's famous quote is presented and the students should guess which teacher is referred to. Afterward, the Superlatives Winner, decided by the students, was also announced.

To top off the event, in coordination with the PTA and Grade 10 students, the Student Council handed over Tokens of Appreciation for teachers, along with an appreciation card and messages from the Freedom Wall.

Though there were many preparations to be made for this event, the Student Council members had fun throughout the process. However, with the hard work of the SC mentors, SC members, Grade 10 Grade Level Leader, Grade 10 students, and PTA, this event was a success. With unity and collaboration, many great things can be achieved.

Jovina Effendy
Minister of Administration





Learning in the Classroom and Beyond The Tzu Chi Secondary School Literacy Day Celebration 2022

The Tzu Chi Secondary School celebrated its Literacy Day on October 24, 2022 with the theme “Learning in the Classroom and Beyond.” Our students and teachers donned their genre-based costumes, did dramatic presentations of literary works and films, read books to kindergarten students and engaged in silent reading. Our Learning Centre also hosted several activities such as the TCS Book Fair and open mic sessions where students did poetry reading, stand-up comedy and acoustic performances.

The class winners of the costume competition and oral presentations received certificates and vegetarian pizzas for all class members to enjoy. The winners also shared their food with other classes and teachers – a clear display of initiative, gratitude and respect among our students. With or without prizes, our students always give their best foot forward in school events such as this.

Our Literacy Day celebration was indeed a perfect and successful opportunity to promote lifelong learning and to rekindle community spirit in the midst of the pandemic.







Panggung Drama Musikal The Greatest Showman

Paradigma dapat memengaruhi cara berpikir, bersikap dan bertingkah laku dalam diri manusia. Tidak jarang paradigma ini dipengaruhi oleh nilai dan standar yang dibangun oleh masyarakat sehingga pandangan terhadap orang yang dianggap berbeda atau tidak memenuhi kriteria kelayakan berdampak terhadap penerimaan mereka di lingkungan sosial. Pola seperti ini harus didobrak dan dilebur karena memberi batasan-batasan yang dapat mengkerdilkan kapasitas seseorang. Konsep inilah yang disampaikan melalui pertunjukan amal drama musikal *The Greatest Showman* yang dimainkan oleh para siswa dan siswi Tzu Chi Secondary School pada hari Jumat, 9 Desember 2022 di Tzu Chi Jing Si Hall.

Pertunjukkan amal drama musikal oleh Departemen Bahasa Indonesia dan Seni ini telah memukau sekitar 600 lebih penonton melalui harmonisasi drama, musik dan panggung. Siswa dan siswi berkolaborasi dalam menyalurkan dan mengembangkan bakatnya untuk menghasilkan pertunjukan yang spektakuler, mulai dari para aktor dan aktris, tim paduan suara, tim panggung dan properti, tim kostum, tim tata rias, bahkan sampai penerima tamu. Antusiasme yang tinggi terlihat jelas melalui energi yang diberikan pada saat pementasan. Hal ini juga direspon positif oleh para penonton yang

menikmati dan mengapresiasi drama musikal ini. Salah satu penonton menyampaikan, “Last night’s show really amazed us that the whole team gave their best effort.”

Johanes Kembaren
Guru MYP Bahasa Indonesia





IB Evaluation Visit

Tzu Chi Secondary School recently had the privilege of welcoming a team of IB programme experts as we facilitated our five year, two programme evaluation. IB schools are evaluated on implementation and continuous development of four key standards that serve as the foundation of IB schools worldwide. These are Purpose (sharing an important mission), Environment (providing essential structures, systems and resources), Culture (creating positive school culture), and Learning (ensuring effective education). During the three day virtual visit, the IB team met with many members of the school community, including, BoD, SMT, academic heads and coordinators, teachers, parents, and, most importantly, our students. Throughout the three days, the IB teams provided a lot of insightful feedback and guidance and the school will soon receive a comprehensive report from the IB Singapore office. This report will serve as our action plan for the

next five years. Though these three days were very busy, the preparatory work for this visit started around a year ago, when faculty and management were busy organising and providing many curriculum and policy documents for the preliminary review along with IB external moderation of unit planning and assessment documents. A key part of the preliminary review was completion of a school survey that questions the school community about their understanding of the four standards mentioned above along with perceptions of how the school is implementing and developing these. The best part of this was that many, many members of the school community were involved, making the preparations and the visit a real community effort. Well done to our school community.

Patrick O Sullivan
MYP Coordinator





尊重生命，弘扬慈济精神 ——首届“慈济杯”中学生中文比赛

2022年11月19日首届“慈济杯”中学生中文比赛在静思堂喜舍厅落下帷幕。本次比赛系慈济中学中文部首次举办的中文演讲以及讲故事比赛。比赛主题为“尊重生命”，旨在弘扬慈济精神，培养学生的国际意识，促进各校师生之间的交流，并激发学生对中国的热爱以及学习中的兴趣。

从筹备、初赛到决赛，历时4个月，共有来自14所学校，包括来自棉

兰、廖岛的50多位选手参赛。

通过比赛，选手们或取得了优异成绩，或提升了自己的演讲或者讲故事技巧，或在赛场上认识了更多朋友，开阔了眼界。

中文部计划明年再接再厉，举办第二届“慈济杯”中学生中文比赛。

黄美宁

慈济中文部华文教师





慈济中学孝亲节活动-以孝为典范

经过疫情三年的洗礼后，慈济中学终于有机会举办实体的孝亲节活动，今年活动有三大主题，分别是孝亲浴足、亲子游戏互动以及亲恩晚餐。

孝亲浴足的活动由七年级和十二年级的家长与，学生从表演节目表达出对父母的感恩之情，再藉由孝亲浴足，感谢父母的养育之恩，以忏悔心，启发出真诚的孝，许多家长和学生也流下感动的泪水。

亲子游戏互动则是由八年级和十年级学生和家家长一同参与，透过游戏让



家长和孩子有更亲近的互动关系，并透过奉茶递上亲手包装的花束，把想说的话和对父母感恩的心，在活动中向父母表达。

最后由九年级与十一年级的学生

规划亲恩晚餐，邀请父母一同来学校用餐。学生们各分成几个组别：服务组、表演组、洗涤组及表演组。透过表演和服务父母的过程中，表达心中满满的感恩，家长们也从孩子的服务中，感受到孩子们的成长，学生们分工合作让父母们享用到了充满爱的晚餐。

證嚴上人提及孝道是做人的根本，父母恩重如山，希望人人记得父母恩重，懂得感恩父母，才能有很美满的家庭。

张媛媛老师Chang Yuan Yuan





Student Council Camp 2022

For the first time in 3 years, the Student Council holds its long awaited offline Student Council Leadership camp organized by the SC board members. The theme of Student Council camp this year is in which it became the driving factor in most of our activities, ranging from proposal writing workshops, Leadership Talks, Field Day, and Hand Mural Painting.

The event started with a welcoming speech from our Principal, Ms. Caroline Widjanarko. Enthusiasm was unfettered as we received a great deal of insight on humility and the significance of putting others first when you're a leader. The speech set the tone for the rest of the event where all of the event focused on improving the leadership skills of the student council members.

The most impactful moment during the SC Camp was during the field day event. Members were excited to enjoy field activities once more after a long absence from outside activities. Field day was a fantastic opportunity for

members to improve their collaboration and strengthen their bonds with one another. It also gave opportunities to the members to take the lead of their team and communicate well with each other to have the highest chance of winning using organized strategies

Overall, the Student Council Camp this year has been a memorable and educational experience for everyone involved. With the help of the PHE department, a volunteer teacher, guest speakers, our beloved SC mentors, and the Building Management team, we were able to deliver a moving experience to everyone, and because of that we would like to thank everyone. We look forward to the next student council camp and we hope you can join us next year.

Bryan Winsley Louwren (Grade 10 Kindness)
Yiren Tiowijaya (Grade 9 Kindness)



Tzu Chi Secondary School Prefect

This academic year marks the introduction of the Tzu Chi Secondary School prefectorial team, whose members have been uniquely selected through teacher recommendations and an exclusive screening process.

Prefects are meant to act as role models for the student body: Through a newfound sense of care and responsibility, prefects develop ethical standards, maintain order, and uphold discipline and respect, all while displaying Tzu Chi's beliefs and values to the masses.

The Prefect Inauguration Ceremony was held last week. Head prefects Athens Angsana and Lola Yosunarto led the oath-taking ceremony in question, wherein all those within the prefectorial team vowed to diligently and willingly fulfill the role assigned to them. Furthermore, prefects will earn formal recognition for discharging their duties responsibly, along with receiving a prefect badge to help visibility among the student body. It should also be noted that being a prefect serves as an additional achievement for students' portfolios.

The prefects who have taken on this new duty will complete it with sincerity, trustworthiness, honesty, and integrity, and promise to uphold the honor of being a Tzu Chi Secondary School prefect.

Komal Keswani
Tzu Chi Secondary Teacher



Student's Achievement



With the increasing opportunities to participate in offline activities and competitions, Tzu Chi Secondary School students do not wait long to be active in these activities. With a grateful heart, the school appreciates all students and teachers who have worked hard for these achievements and brought pride to the school's name. Some of the competitions the students have participated in or won are as follows:

- Tzu Chi Cup Chinese Competition 2022 with 4 winners in 2 categories
- SEAMO Math Competition 2022 with 4 Gold, 3 Silver, and 3 Bronze awards
- SINGA Math Competition 2022 with 4 Gold, 9 Silver, and 13 Bronze awards
- Students Athletics Championships (SAC) with 1 Gold and 1 Silver medals, as well as qualifying for National Round

in January

- Badminton: Blaze Cup 2022 winning 1st place in Men's Doubles for Upper Secondary
- Basketball U18 Boys: Vitruvian Games 2022 winning 1st place
- STEAM AHEAD Vanda Global Finals with Silver and Bronze award
- School Safety Net 2.0 as 3rd place winner



Student's Achievement



1	STEAM AHEAD Vanda Global Finals	Jane Claressa Deborah	G11-Bronze Awardee Participant G8-Silver Awardee
		Hans Anasius Wongso	
		Andrew William Tjondro	
2	Basketball U18 Boys - Vitruvian Games 2022 (BBS Kebon Jeruk CUP)	Jose Andreas	1st Place
		Austin Tjhai	
		Dylan Yusonarto	
		Farellino Nathan Atmaja	
		Calvin	
		Rio Johnathan	
		Matthew Lim	
		Jovan Lie Santoso	
		Louis Garcia Alam Wibowo	
		Ericko Ferdinand Agatha	
Keane Edward Sutanto			
3	Blaze Cup 2022 - Sekolah Lentera Indonesia	Jose Andreas (12J)	1st Place
		Ryan Andrew S (12C)	



Student's Achievement



<p>Students Athletics Championships (SAC) Indonesia - Jakarta Banten Qualifiers</p>	Gracia Adrianni Chen	<p>1st Place (Gold Medals): Female relay 5x80m</p>
	Alana Cordelia Chu	
	Tricia Graciela Chewandi	
	Gianetta Halim	
	Michelle Divina	
	Jesslyn Giovanni Wu	<p>2nd Place (Silver Medals): Female relay 4x100m (Goes to National Round on January)</p>
	Zen Nicole	
	Audrey Wang Alam Wibowo	
	Hana Mettanadini	



<p>Junior High School Swimming Team's Monthly Student Swimming Championships Jabodetabek area at GBK Aquatic Stadium</p>	Noni Emily Asian Ho	50m backstroke, 1st place
	Gianetta Halim	50m breaststroke, 1st place
	Tricia Graciela Chewandi	50m butterfly, 3rd place
		100m freestyle 2nd place
	Dylan Gunawan Kwan	50m freestyle, 1st place
		50m freestyle, 2nd place



Student's Achievement

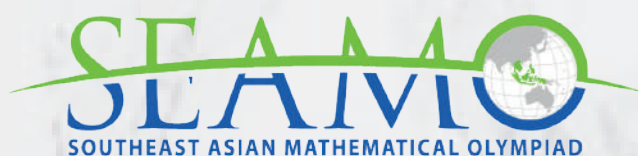


No.	SINGA Math Competition 2022
Gold Award	
1	Damien Suwandi (G7)
2	Christopher Axel Susilo (G8)
3	Belinda Latief (G9)
4	Matthew Alexander Susilo (G10)

No.	SINGA Math Competition 2022
Silver Award	
1	Maximilian Halim Widjaja (G7)
2	Reinhard Erasmus Rasiman (G8)
3	Regina Lucky Surjadi (G9)
4	Serafina Bunawan (G9)
5	Joan Phillipe Lo (G9)
6	Roderich Utomo (G10)
7	Farra Iva Karjadhi (G10)
8	Charlene Kholia (G11)
9	Vincent Aurelius Lie (G11)

No.	SINGA Math Competition 2022
Bronze Award	
1	Kayla Cruze Wijaya (G7)
2	Marvella Aureline Prayitno (G8)
3	Swiluva Sigalovada Swilly Sumardy Ma (G8)
4	Trevalya Therico (G8)
5	Abigail Hartono (G9)
6	Isabel Salim (G9)
7	Evelyna Arliani Febriansa (G9)
8	Ashley Beverly Cahyadi (G9)
9	Kevin Yacub (G10)
10	Philip Anthony Tristan (G10)
11	Kenneth Joseph Utomo (G10)
12	Nicholas Pangestu (G11)
13	Hadi Priyatna (G12)

Student's Achievement



No.	SEAMO Math Competition 2022
	Gold Award
1	Maximilian Halim Widjaja (G7)
2	Christopher Axel Susilo (G8)
3	Roderich Utomo (G10)
4	Matthew Alexander Susilo (G10)

No.	SEAMO Math Competition 2022
	Silver Award
1	Damien Suwandi (G7)
2	Isabel Salim (G9)
3	Ashley Beverly Cahyadi (G9)

No.	SEAMO Math Competition 2022
	Bronze Award
1	Belinda Latief (G9)
2	Joan Phillipe Lo (G9)
3	Jdrique Kenzi Law (G9)

Student's Achievement



Tzu Chi Cup Secondary students' Chinese Competition 2022		
Storytelling		
1	Auriella Elyn Harjanto (G8)	1st Place
2	Trevalya Therico (G8)	2nd Place
3	Michelle Yu (G11)	
4	Michelle He (G10)	3rd Place



Student's Achievement



No.	Bulan Bahasa SPH Competition Dramatical Poetry - 2nd place
1	Bernetta Vireta Kurniawan
2	Hadi Priyatna
3	Pricella Vidya Limberta



Student's Achievement



No.	Lomba Membaca Puisi
	Favorite winner
1	Trevalya Therico



No.	School Safety Net 2.0 Competition
	3rd Place
1	Nicholas Pangestu
2	Shareen Ruslan
3	Verena Jap Silalahi
4	Kaira Aurelia Cahyadi
5	Janice Katelyn Setiono
6	Joanita Jenifer
7	Halfensen Virasilo Kho
8	Hana Mettanadini
9	Farra Karjhadi